



Dhammavihārī Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

Pāramī (7)

Sacca

Kebenaran (Sacca)

- Dengan Kesabaran kita sabar menerima perlakuan buruk orang lain; dengan Kebenaran kita meyakinkan orang lain bahwa kita adalah orang yang jujur.
- Latihan Kesabaran akan berkembang dengan bantuan Kebenaran.

Empat Batasan

- **Karakteristik:** Ucapan yang tidak mengelabui.
- **Fungsi:** Untuk memastikan kesesuaian dengan fakta.
- **Manifestasi:** Kualitas hati yang mulia/unggul.
- **Sebab-terdekat:** Kejujuran

Yathāvādī Tathākārī Yathākārī Tathāvādī

- “Seseorang yang kata-katanya selaras dengan perbuatannya. Seseorang yang perbuatannya selaras dengan kata-katanya”
- Melakukan apa yang dikatakan dan mengatakan apa yang dilakukan adalah *sacca pāramī*.

Bahan Perenungan

- “Tanpa Kebenaran, *sīla* dll tidak mungkin ada praktik spiritual. Semua kejahatan muncul dari adanya pelanggaran terhadap Kebenaran.”
- “Seseorang yang tidak menjaga Kebenaran tidak bisa dipercaya. Seseorang yang menjaga Kebenaran, dia menjaga kualitas-kualitas mulia dengan baik.”
- “Dengan berlandaskan pada Kebenaran, seseorang akan mampu memurnikan dan menyempurnakan semua faktor untuk pencerahan.”

Tiga Jenis Kebenaran Melalui Ucapan

1. Kata-kata kebenaran yang diucapkan untuk meyakinkan orang lain (*saddahāpana sacca*).
2. Kata-kata kebenaran yang diucapkan demi tercapainya pengharapan (*icchāpūrana sacca*).
3. Kata-kata kebenaran yang diucapkan demi menghindari kebohongan (*Musāvīramana sacca*).

Saddahāpana Sacca

- **Bhisa Jātaka:**

- Mahākañcana dan 10 teman.

- “Apabila saya mencuri makanan tersebut, biarlah saya mempunyai kuda, ternak, emas, perak dan istri yang cantik!”

- “Apabila..., biarlah saya menjadi seseorang yang berhias dengan bunga, mempunyai banyak anak dan terlibat serta melekat pada kepuasan indriawi!”

Icchāpūrāna Sacca

- Raja Sivi dari kerajaan Aritṭhapura memberikan kedua bola matanya.
- Dasar dari *sumpah* adalah Kebenaran/
Kejujuran.
- **Baik**: apabila **tidak benar** bukan ucapan kebenaran; tidak mempunyai kekuatan dan tidak menghasilkan buah.
- **Tidak baik.**

Musāvīramana Sacca

- Vidhūra Jātaka: Raja Korabya dan Puṇṇaka bermain dadu.
- “Saya adalah pelayan yang melayani Raja secara sukarela.”
- Diam tidak menjawab demi menghindari kebohongan bukan ucapan kebenaran tapi berpantang atau menghindari (*virati*) kebohongan semata.

Praktik

- Pada saat ingin meyakinkan orang lain, kita mempraktikkan *saddahāpana sacca*.
- Pada saat ingin mendapatkan apa yang diharapkan, kita mempraktikkan *icchāpūrana sacca*.
- Pada saat ingin menghindari kebohongan, kita mempraktikkan *musāviraṃana sacca*.
- Mempraktikkannya dari waktu ke waktu; dari satu kehidupan ke kehidupan hingga sempurna!

Selesai